



► PENANGGULANGAN PENYAKIT

Tetangga Positif Covid-19, Wajib Tegakkan Prokes

UMBULHARJO—Jumlah penderita Covid-19 yang menjalani isolasi mandiri (isolman) di lingkungan warga kini makin banyak. Tak harus mengucilkan, warga tetap bisa saling bantu dengan menegakkan protokol kesehatan (prokes).

Catur Dwi Janati & Sirojul Khafid
redaksi@harianjogja.com

Kepala Dinas Kesehatan Kota Jogja, Emma Rahmi menegaskan berdampingan dengan tetangga yang terjangkit Covid-19 harus ketat menerapkan prokes tanpa mengendurkan dukungan morel.

"Selalu memakai masker dengan benar. Memberikan dukungan morel, materiel, dan logistik," katanya Minggu (7/2).

Ia menyebut warga juga bisa ikut mengawasi isolman tetangga yang terkonfirmasi positif Covid-19 namun jangan dilupakan tetap menjaga jarak aman yaitu membatasi kontak fisik dengan pasien lebih dari 1,5 meter serta mencuci tangan dengan sabun setelah memberikan bantuan.

"Jangan menyebarkan berita hoaks tentang Covid-19. Dukungan morel sangat dibutuhkan pasien dan tidak memusuhi atau mengucilkan mereka," katanya.

Emma menjelaskan virus tidak

► Warga juga bisa ikut mengawasi isolman tetangga yang terkonfirmasi positif Covid-19 dengan tetap menjaga jarak aman.

► Virus tidak akan terbang dari rumah ke rumah melainkan dari kontak langsung dengan orang yang terinfeksi.

akan terbang dari rumah ke rumah melainkan dari kontak langsung dengan orang yang terinfeksi dan kontak tidak langsung melalui permukaan benda yang terkontaminasi. "Virus juga tidak akan berlompatan jika orang lewat depan rumah pasien. Penularan melalui *droplet* yang menyebar pada jarak dekat kurang dari satu meter," terangnya.

Ditambahkan Emma, penularan Covid-19 hanya akan terjadi jika *droplet* mengenai mulut, hidung, dan mata. "Terapkan dengan sungguh-sungguh, prokes 5M [memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menjauhi kerumunan dan mengurangi mobilitas]," katanya.

Sapa Senyum Sopan

Menegakkan prokes agar tak terjadi pengucilan terhadap warga yang positif Covid-19 dilakukan warga Kalurahan Keparakan, Kemantren Mergangsan dengan berkampanye Gerakan Sadar Masyarakat (Gesamsas). Gerakan ini mengedepankan sapa, senyum, sopan selama mengampanyekan prokes 5M.



Ketua Satgas Covid-19 Keparakan, Haris Syarif Usman menjelaskan target kampanye menyasar warung makan tenda, warnindo, angkringan, pecel lele, kedai kopi, dan lainnya. "Ya kami keliling dari satu wilayah ke yang lain. Juga lewat *Whatsapp Group*, serta membuat konten *Youtube*, *banner*, *spanduk*, *pamflet*, *stiker* dan lainnya," kata Haris, Jumat (5/2).

Gerakan yang fokus terutama pada penggunaan masker ini berusaha tumbuh dan berkembang di tingkatan akar rumput, seperti keluarga, rukun tetangga, rukun warga, dan kampung. Tingkatan terkecil merupakan yang terpenting. "Kalau ini sudah menjadi gerakan bersama, maka warga masyarakat akan malu dan segan kalau melanggar, karena gerakan ini merupakan bentuk komitmen bersama," kata Haris.

Saat ini, Haris menyatakan para warga cenderung taat prokes, terutama dalam memakai masker. Pendekatan dengan ramah menjadi salah satu cara agar masyarakat juga merasa nyaman berdisiplin prokes.

Netral

Biasa

Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kecamatan/Kemantren Mergangsan			
3. Kelurahan Keparakan			

Yogyakarta, 16 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005